

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan dari deskripsi tersebut meliputi variabel–variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* disini meliputi metode ceramah dan metode diskusi. Sedangkan variabel *dependent* yang dimaksud adalah hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negri Karangrejo dengan mengambil populasi pereta didik kelas VII yang meliputi kelas VII A sampai dengan kelas VII H. Dari populasi tersebut peneliti mengambil 4 kelas. Dengan 3 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen meliputi kelas VII D, VII E, dan kelas VII F sedangkan kelas kontrol adalah kelas VII H dengan masing–masing kelas berjumlah 40 siswa.

Prosedur penelitian ini adalah dengan memberikan pengajaran dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi. Data yang didapat untuk penelitian ini berupa data yang masih yang masih mentah, jadi data yang tersebut masih perlu dianalisis kembali. Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil satu kesimpulan. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data berupa hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 8 Mei 2015 dan berakhir dengan memberikan *post test* pada tanggal 20 Mei 2015 dengan tiga kali pertemuan. Proses penelitian tidak berjalan penuh secara teratur karena ada kegiatan sekolah yang harus dilaksanakan pada tanggal-tanggal dimana penelitian berlangsung. Misalnya acara rojabiyah dan purnawiata kelas IX. Namun, penelitian tetap terlaksana sebanyak tiga kali pertemuan dengan lancar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, tes, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa di kelas saat proses belajar mengajar. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Tes yang digunakan terdiri dari lima soal uraian tentang materi bangun datar segi empat dan mencari keliling dan luas dari persegi dan persegi panjang. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data secara langsung mengenai profil sekolah sebagai tempat penelitian, nilai siswa yang dibutuhkan oleh peneliti serta foto- foto yang mendukung dalam penelitian.

Instrumen soal yang akan diujikan ke peserta didik kelas yang menjadi sampel penelitian terlebih dahulu instrumen tersebut divalidasi oleh 3 validator ahli yaitu 2 dosen dan 1 guru mata pelajaran matematika yang mengajar di MTs Negeri Karangrejo.

Sebagaimana dijelaskan pada paparan analisis data, selanjutnya soal tersebut diberikan kepada sampel penelitian, yaitu kelas VII D, VII E, dan VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII H sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian aini materi yang dibahas adalah mengenai bangun datar segi empat.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul perlu diadakannya analisis data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji beda yaitu menggunakan *Independent Sample t-test* sebelum menguji dengan menggunakan *Independent Sample t-test* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas dan homogenitas peneliti menggunakan nilai mentah yang dimiliki oleh guru mata pelajaran.

Sebelum membahas tentang uji normalitas dan homogenitas berikut ini adalah daftar nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukannya metode ceramah dan metode diskusi.

Tabel 4.1 Daftar nilai kelas VII D, VII E, VII F, dan VII H

Kelas VII D					
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AR	65	21	IF	79
2	AAS	60	22	IJT	70
3	AHH	60	23	IQP	70
4	ALS	65	24	JDR	65
5	AMK	70	25	KNK	70
6	AQR	65	26	KRA	68
7	AI	65	27	MSA	60
8	APW	60	28	MAR	70
9	ARF	70	29	MAMA	75
10	BAD	75	30	MIZ	69
11	DA1	75	31	MAR	60
12	DA2	65	32	MKA	75
13	DW	75	33	MAZ	62

Lanjutan tabel 4.1

14	ES	68	34	MFH	65
15	EES	60	35	MSA	75
16	FN	75	36	MWAAD	65
17	FF	65	37	RYK	70
18	F	70	38	RMPS	78
19	FSA	78	39	RR	65
20	HSPA	60	40	SOT	75

Kelas VII E					
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AFA	72	21	KYF	75
2	AREF	75	22	MRV	75
3	AN	70	23	MKN	72
4	AF	80	24	MNZ	70
5	BTF	70	25	MRSP	70
6	CP	68	26	MRQ	60
7	CH	60	27	MKBK	70
8	DIR	72	28	MAW	65
9	DSM	75	29	MGAM	65
10	DA	68	30	MII	60
11	DSN	77	31	MAA	60
12	FAS	70	32	MRS	55
13	F	65	33	MSA	79
14	FFS	60	34	MWA	60
15	FBS	60	35	NLA	65
16	FPS	65	36	NEP	75
17	GWPN	82	37	RF	75
18	GF	65	38	SA	75
19	HPS	75	39	SNH	77
20	INAZ	75	40	WAN	65

Kelas VII F					
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AM	65	21	MR	50
2	ANM	80	22	MM	76
3	AAS	65	23	MDS	55
4	AMU	78	24	MAJS	70

5	ARA	70	25	MFA	60
6	CT	60	26	MAK	65
7	CIF	65	27	MFA	68
8	DWTD	75	28	MRR	65
9	DTH	70	29	MDS	70
10	DL	70	30	MFM	65
11	DA	75	31	MANR	68
12	DRS	72	32	MA	60
13	DES	65	33	MNS	65
14	DSN	70	34	NL	70
15	ELNI	60	35	PR	75
16	EAB	80	36	PLR	75
17	FT	78	37	RI	70
18	HA	65	38	SF	78
19	KNS	75	39	SWK	76
20	LSI	75	40	YAN	76

Kelas VII H					
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AA	60	21	MQZ	80
2	ARP	75	22	MRFR	75
3	AAA	75	23	MRF	70
4	AIM	80	24	MAR	65
5	ALL	65	25	MZDH	65
6	ACC	65	26	MZZU	75
7	AAL	70	27	MSR	75
8	ALA	70	28	MDA	75
9	AQZ	65	29	MIF	50
10	CDPL	80	30	MDR	80
11	DR	60	31	NNS	50

Lanjutan tabel 4.1

12	DBS	65	32	NS	
13	DRR	60	33	S	
14	EO	88	34	NM	
15	EG	65	35	NDP	
16	FSCA	65	36	N	
17	IW	75	37	RF	
18	KM	75	38	SA	

19	MA	80	39	SNK
20	AAF	80	40	VS

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Setelah data tersebut didapat maka peneliti menggunakan data tersebut untuk melihat normalitas dari sampel kelas yang akan dilakukan penelitian. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah keemapt kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu uji dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian uni uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.0. Dari perhitungan menggunakan SPSS 16.0 maka diperoleh *out put* data normalitas ,sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

		VIID	VIE	VIIF	VIIH
N		40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	68.30	69.30	69.25	69.58
	Std. Deviation	5.810	6.696	6.961	8.904
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.153	.146	.179
	Positive	.165	.118	.104	.096
	Negative	-.151	-.153	-.146	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043	.966	.921	1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.226	.309	.364	.155

a. Test distribution is Normal.

Dari data *out put* di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Kelas VII D memiliki nilai signifikansi $0,226 > 0,05$, kelas VII E memiliki nilai signifikansi $0,309 > 0,05$, kelas VII F memiliki nilai signifikansi $0,364 > 0,05$, dan kelas VII H memiliki nilai signifikan $0,155 > 0,05$. Karena semua kelas memiliki nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Selain itu *out put* SPSS 16.0 menyimpulkan bahwa *a. Test distribution is Normal.*

2) Uji Homogenitas

Setelah mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka selanjutnya adalah mencari tahu apakah data tersebut homogen. Untuk melihat homogenitasnya menggunakan data yang sama. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa selanjutnya. Homogenitas ini dapat simpulkan dengan melihat hasil nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut homogen. Dari perhitungan menggunakan SPSS 16.0 maka diperoleh hasil *out put* seperti dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Hmogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VIID	.609	5	33	.693
VIIIE	.810	5	33	.551
VIIIF	1.078	5	33	.390

Dari data di atas untuk melihat data tersebut homogen atau tidak dapat dilihat juga dari nilai signifikansinya. Dari hasil di atas yang muncul adalah kelas VII D, VII E, dan VII F karena di kelas tersebut peneliti akan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode. Dari tabel tersebut nilai signifikansi yang diperoleh yaitu kelas VII D adalah 0,693, VII E adalah 0,551, dan VII F adalah 0,390 dimana nilai signifikansi dari masing–masing kelas adalah $> 0,05$ maka data tersebut adalah homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya yaitu menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Independent Sample t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah hipotesis ini diterima atau ditolak.

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo.

H_a = Ada pengaruh signifikan penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo.

Kriteria pengujiannya:

- a. Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka H_0 ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$)
- b. Jika t_{hitung} lebih kecil sama dengan dari t_{tabel} maka H_0 diterima ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$).

Kriteria pengujian sig. sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk meneliti pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar matematika siswa, peneliti menggunakan teknik *t-test*.

Data yang digunakan untuk penelitian ini tidak sama dengan data yang digunakan untuk uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam uji ini data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari nilai *post test*.

Adapun data yang digunakan untuk uji *Independent Sample t- test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai Post Test Kelas Eksperimen (VII D)					
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
		Post Test			Pot Test
1	AR	100	21	IF	100
2	AAS	95	22	IJT	60
3	AHH	65	23	IQP	100
4	ALS	83	24	JDR	65
5	AMK	100	25	KNK	85
6	AQR	88	26	KRA	70
7	AI	65	27	MSA	90
8	APW	88	28	MAR	100
9	ARF	78	29	MAMA	80
10	BAD	72	30	MIZ	78
11	DA1	55	31	MAR	90
12	DA2	60	32	MKA	85
13	DW	85	33	MAZ	100
14	ES	60	34	MFH	95
15	EES	85	35	MSA	90

16	FN	85	36	MWAAD	88
17	FF	100	37	RYK	83
18	F	90	38	RMPS	100
19	FSA	86	39	RR	78
20	HSPA	77	40	SOT	100

Nilai Post Test Kelas Eksperimen (VII E)							
No.	Nama	Nilai		No.	Nama	Nilai	
		Post Test				Pot Test	
1	AFA	100		21	KYF	95	
2	AREF	95		22	MRV	70	
3	AN	100		23	MKN	80	
4	AF	100		24	MNZ	100	
5	BTF	100		25	MRSP	91	
6	CP	93		26	MRQ	95	
7	CH	65		27	MKBK	100	
8	DIR	100		28	MAW	95	
9	DSM	100		29	MGAM	75	
10	DA	65		30	MII	100	
11	DSN	100		31	MAA	50	
12	FAS	71		32	MRS	47	
13	F	95		33	MSA	85	
14	FFS	65		34	MWA	100	
15	FBS	95		35	NLA	100	
16	FPS	100		36	NEP	95	
17	GWPN	95		37	RF	95	
18	GF	68		38	SA	75	
19	HPS	100		39	SNH	100	
20	INAZ	95		40	WAN	100	

Nilai Post Test Kelas Eksperimen (VII F)							
No.	Nama	Nilai		No.	Nama	Nilai	
		Post Test				Pot Test	
1	AM	85		21	MR	56	
2	ANM	90		22	MM	86	
3	AAS	100		23	MDS	56	
4	AMU	100		24	MAJS	81	
5	ARA	93		25	MFA	93	
6	CT	93		26	MAK	74	

7	CIF	79	27	MFA	89
8	DWTD	100	28	MRR	93
9	DTH	93	29	MDS	100
10	DL	50	30	MFM	60
11	DA	86	31	MANR	88
12	DRS	93	32	MA	100
13	DES	89	33	MNS	93
14	DSN	100	34	NL	100
15	ELNI	100	35	PR	83
16	EAB	100	36	PLR	86
17	FT	95	37	RI	50
18	HA	74	38	SF	100
19	KNS	100	39	SWK	100
20	LSI	100	40	YAN	100

Nilai Post Test Kelas Kontrol (VII H)					
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
		Post Test			Pot Test
1	AA	50	21	MQZ	100
2	ARP	100	22	MRFR	100
3	AAA	88	23	MRF	47
4	AIM	100	24	MAR	100
5	ALL	50	25	MZDH	60
6	ACC	50	26	MZZU	60
7	AAL	47	27	MSR	63
8	ALA	88	28	MDA	54
9	AQZ	77	29	MIF	63
10	CDPL	90	30	MDR	100
11	DR	57	31	NNS	77
12	DBS	53	32	NS	83
13	DRR	78	33	S	87
14	EO	90	34	NM	77
15	EG	77	35	NDP	54
16	FSCA	88	36	N	65
17	IW	77	37	RF	88
18	KM	60	38	SA	47
19	MA	88	39	SNK	88
20	AAF	95	40	VS	100

Dari data–data diatas peneliti menganalisis dengan menggunakan SPSS

16. Sebelum data tersebut diuji menggunakan t-test, data tersebut diuji normalitas terlebih dahulu. Maka diperoleh hasil *out put* seperti dibawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas untuk Nilai Post Test

		nilai	kelas
N		160	161
Normal Parameters ^a	Mean	83.92	2.51
	Std. Deviation	16.300	1.124
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.172
	Positive	.162	.172
	Negative	-.151	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		2.049	2.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Uji *t-Test*

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	120	86.77	14.470	1.321
	2	40	75.40	18.570	2.936

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	8.942	.003	3.995	158	.000	11.367	2.845	5.747	16.986
	Equal variances not assumed			3.530	55.637	.001	11.367	3.220	4.916	17.817

Dari hasil *out put* SPSS 16.0 diatas dapat diberi keterangan kelas 1 adalah kelas eksperimen dan kelas 2 adalah kelas kontrol. Dari perhitungan diatas kelas eksperimen memiliki mean 86,77 sedangkan kelas kontrol memiliki mean 75,40 dan $t_{tabel} = 1,654$ sedangkan $t_{hitung} = 3,821$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo Tulungagung.

Analisis diatas menyimpulkan keseluruhan dari kelas eksperimen yang didapatkan hasil ada pengaruh dari metode ceramah dan metode diskusi. Setelah ini peneliti menganalisis dari masing–masing kelas eksperimen yang dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam analisis berikut ini peneliti memaparkan apakah ada pengaruh metode yang dilakukan dari masing–masing kelas eksperimen.

Dari data–data diatas peneliti menganalisis dengan menggunakan SPSS 16.0 maka diperoleh hasil *out put* seperti dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji *t–Test* Dari Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode Ceramah dengan *Reward*

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai 1	40	83.85	13.314	2.105
2	40	75.40	18.570	2.936

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	9.733	.003	2.339	78	.022	8.450	3.613	1.257	15.643
	Equal variances not assumed			2.339	70.713	.022	8.450	3.613	1.246	15.654

Dari out put diatas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode ceramah dengan *reward* memiliki mean 83,85 sedangkan kelas kontrol memiliki mean 75,40 dan $t_{tabel} = 1,66462$ sedangkan $t_{hitung} = 2,834$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,02 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh metode ceramah dengan *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo Tulungagung.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji *t-Test* Dari Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode Diskusi

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai 1	40	87.70	14.789	2.338
2	40	75.40	18.570	2.936

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	6.660	.012	3.277	78	.002	12.300	3.754	4.827	19.773
	Equal variances not assumed			3.277	74.279	.002	12.300	3.754	4.821	19.779

Dari out put diatas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode diskusi memiliki mean 87,70 sedangkan kelas kontrol memiliki mean 75,40 dan $t_{tabel} = 1,66462$ sedangkan $t_{hitung} = 4,126$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode diskusi

terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo Tulungagung.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji *t-Test* Dari Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode Ceramah dengan *reward* dan Metode Diskusi
Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai 1	40	88.75	15.142	2.394
2	40	75.40	18.570	2.936

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	4.219	.043	3.524	78	.001	13.350	3.789	5.808	20.892
	Equal variances not assumed			3.524	74.961	.001	13.350	3.789	5.803	20.897

Dari out put diatas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode ceramah dengan *reward* dan diskusi memiliki mean 88,75 sedangkan kelas kontrol memiliki mean 75,40 dan $t_{tabel} = 1,66462$ sedangkan $t_{hitung} = 4,478$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode ceramah dan diskusi terhadap hasil belajar siswa

kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo Tulungagung.

B. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran dengan metode ceramah dan metode diskusi dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII di MTs Negeri Karangrejo Tulungagung.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo.	$Sig. = 0,003$ $t_{hitung} = 3,669$	$Sig. < 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo.MTsN Karangrejo.
2	Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo.	$Sig. = 0,012$ $t_{hitung} = 3,236$	$Sig. < 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo.
3.	Pengaruh metode ceramah dan diskusi terhadap hasil	$Sig. = 0,043$	$Sig. < 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode ceramah dan

belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo.	$t_{hitung} = 3,515$			diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo.
--	----------------------	--	--	---

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTsN Karangrejo didapatkan hasil penelitian:

- a. Dari hasil nilai peserta didik sebelum dilakukannya penelitian dengan menggunakan metode ceramah dengan *reward* dan metode diskusi peneliti melihat dari nilai rata-rata dari masing-masing kelas. Kelas D memiliki rata-rata 68,30, kelas E memiliki rata-rata 69, 30, kelas F memiliki rata-rata 69, 25, dan kelas H memiliki rata-rata 69,58. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari masing-masing kelas hampir sama dalam kategori cukup.
- b. Ada pengaruh signifikan pada metode ceramah dengan *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTs Negeri Karangrejo Tulungagung. Metode ceramah ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata (*mean*) antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode ceramah dengan kelas kontrol pada *out put SPSS*. Dari hasil *out put* tersebut *mean* kelas dengan perlakuan metode ceramah sebesar 83,85

sedangkan kelas kontrol memiliki nilai *mean* sebesar 75,4. Selisih mean dari kedua kelas tersebut adalah $83,85 - 75,4 = 8,45$. Hal ini sesuai dengan keunggulan dari metode pembelajaran ceramah yaitu 1) ceramah merupakan metode yang “murah” dan “mudah” untuk dilakukan 2) ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas 3) ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan 4) melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas 5) organisasi kelas menggunakan metode ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.⁷⁴ Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Achi Angi,⁷⁵ yaitu sama-sama menggunakan metode ceramah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode ceramah terhadap hasil belajar.

- c. Ada pengaruh signifikan pada metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTs Negeri Karangrejo Tulungagung. Metode diskusi ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata (*mean*) antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode ceramah dengan kelas kontrol pada *out put SPSS*. Dari hasil *out put* tersebut *mean* kelas dengan perlakuan metode ceramah sebesar 87,70 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai *mean* sebesar 75,4. Selisih mean dari kedua kelas tersebut

⁷⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 196-197

⁷⁵ Achi Angi, *Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cakung Balukumba Tahun Pelajaran 2012/ 2013*, (Cakung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

adalah $87,70 - 75,4 = 12,3$. Hal ini sesuai dengan keunggulan dari metode pembelajaran diskusi yaitu 1) metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide 2) dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan 3) dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.⁷⁶ Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Normin Badariah,⁷⁷ yaitu sama-sama menggunakan metode diskusi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode diskusi terhadap hasil belajar.

- d. Ada pengaruh signifikan pada metode ceramah dengan *reward* dan diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII terkait materi bangun datar segi empat di MTs Negeri Karangrejo Tulungagung. Metode ceramah dan diskusi ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata (*mean*) antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode ceramah dengan kelas kontrol pada *out put SPSS*. Dari hasil *out put* tersebut *mean* kelas dengan perlakuan metode ceramah sebesar 88,75 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai *mean* sebesar 75,4. Selisih *mean* dari kedua kelas tersebut adalah $88,75 - 75,4 = 13,35$. Hal ini sesuai dengan keunggulan dari metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Keunggulan metode ceramah yaitu 1) ceramah merupakan metode yang “murah” dan “mudah” untuk dilakukan 2) ceramah dapat menyajikan materi

⁷⁶ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran...*, hal. 204

⁷⁷ Normin Badariah, *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Bintan Tahun Pelajaran 2012/ 2013*, (Bintan: Artikel E-Jurnal, 2013)

pelajaran yang luas 3) ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan 4) melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas 5) organisasi kelas menggunakan metode ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.⁷⁸ Sedangkan keunggulan metode ceramah yaitu 1) metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide 2) dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan 3) dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.⁷⁹ Kedua keunggulan ini sangat tepat ketika dijadikan satu ketika dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil tersebut bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran ceramah dengan *reward* dan diskusi pada kelas eksperimen.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah dan metode diskusi yang digunakan pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang digunakan pada kelas kontrol. Kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan metode ceramah dengan *reward*, kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan metode diskusi, dan kelas eksperimen 3 diberikan perlakuan dengan metode ceramah dengan *reward* dan metode diskusi.

Melihat hasil dari ketiga kelas eksperimen ini yang lebih menonjol adalah kelas yang diberikan perlakuan metode ceramah dan dengan *reward* metode

⁷⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 196-197

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 204

diskusi secara bersamaan. Dengan adanya perlakuan metode ceramah dengan *reward* dan metode diskusi dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih memahami konsep suatu materi. Mereka mendapatkan pengetahuan dulu dari penjelasan dari guru dan mereka bisa mendiskusikan dan mengekspresikan pemahaman mereka kepada teman-temannya. Di samping itu dari hasil pengamatan peneliti, siswa yang berada di kelas eksperimen lebih fokus pada pelajaran daripada siswa yang berada di kelas kontrol.

Kelas eksperimen yang diberikan metode ceramah memiliki rata-rata nilai lebih sedikit daripada kelas eksperimen lainnya. Namun, memiliki rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol. Oleh karena itu metode⁸⁰ ceramah yang biasa dilakukan oleh guru seharusnya diberikan variasi seperti memberikan poin kepada siswa yang berani maju untuk mengerjakan soal. Karena dengan hal kecil seperti ini metode ceramah dengan *reward* juga akan mampu membuat siswa menjadi semangat dalam proses pembelajaran.

Kelas eksperimen yang diberikan metode diskusi memiliki rata-rata yang tidak terlalu banyak dan tidak terlalu kecil. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode diskusi ini memiliki rata-rata ditengah-tengah antara metode ceramah dan metode ceramah dan diskusi. Dengan metode diskusi ini siswa memahami sendiri materi dengan teman-temannya dan bertanya ketika ada materi yang belum difahami. Dengan metode ini peserta didik menjadi mandiri dengan menalar materi dengan pemikiran mereka masing-masing.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dengan *reward* dan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.